

Optimalisasi Bimbingan Belajar Secara Kelompok di Rw 07 Desa Sindanggalih

Muhammad Rafikuddin¹, Asep Saepulrohimi²

¹Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: rofikuddin56@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asepsaepulrohimi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 telah mempengaruhi seluruh sektor kehidupan, termasuk bidang Pendidikan. Hal ini tentunya mengubah sistem kegiatan belajar yang di lakukan menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis online. Program bimbingan kelompok belajar dan rumah belajar diadakan sebagai upaya untuk menanggulangi hambatan dan mengoptimalkan kegiatan belajar online para siswa/i karena dampak dari pandemic covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participation action research* yang disingkat dengan PAR yang berorientasi pada konsep agenda partisipasi masyarakat. Dalam hal ini peneliti sebagai penyelenggara program kegiatan dan para orangtua siswa bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan program bimbingan dan kelompok belajar ini. Kegiatan pengajaran dari program bimbingan kelompok belajar dan Rumah Belajar yang dilakukan oleh peneliti serta rekan-rekan terbukti sangatlah membantu para siswa dalam memahami materi pembelajaran serta menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

Kata Kunci: belajar, bimbingan, kelompok belajar.

Abstract

The covid-19 pandemic has affected all sectors of life, including education. This certainly changes the system of learning activities that are done into online-based distance learning. The study group guidance program and home study was held in an effort to overcome obstacles and optimize the online learning activities of students due to the impact of the covid-19 pandemic. The method used in this research is participation action research which is abbreviated to PAR which is oriented to the concept of community participation agenda. In this case, researchers as organizers of the activity program and the parents of students cooperate in carrying out the activities of this guidance program and study group. Teaching activities from the study group guidance program and Home Learning conducted by researchers and

colleagues proved to be very helpful for students in understanding learning materials and completing schoolwork provided by teachers.

Keywords: *learning, guidance, group learning.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam sebuah bangsa, karena pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kesejahteraan suatu masyarakat. Pandemi Covid-19 mempengaruhi seluruh aktivitas kegiatan, salah satunya bidang Pendidikan. Aktivitas belajar-mengajar yang seharusnya berada di dalam kelas kini dilakukan secara kini dihentikan untuk menghentikan laju penularan virus covid-19 (Ismawati & Prasetyo, 2021). Maka, untuk itu dibutuhkan berbagai faktor seperti pemanfaatan teknologi informasi dan lingkungan pendidikan. Terlebih pada masa pandemic ini, dibutuhkan teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran online memiliki banyak kendala, sebanyak 92 persen para pelajar memilih belajar secara *offline* atau tatap muka dibandingkan dengan *online* (Salehudin et al., 2020). Salah satunya yaitu dalam pemanfaatan teknologi masih banyak masyarakat awam yang masih belum paham bagaimana cara memanfaatkan teknologi ini, terutama masyarakat pedesaan, salah satunya yang kami amati di RW 07 desa Sindanggalih kecamatan Cimanggung, kabupaten Sumedang. Masyarakat di desa tersebut kurangnya pemahaman mengenai teknologi, contohnya dalam menggunakan media pembelajaran daring di masa pandemic covid-19, dan keterbatasannya media pembelajaran. (Erlangga, 2017). Dari permasalahan tersebut, kami membuat program 'Rumah Belajar' yang bertujuan untuk membantu siswa dan juga orang tua yang kurang memahami media pembelajaran online.

Selain itu, para guru SDN Cikandang membagi kelompok belajar sesuai dengan wilayah tempat tinggal para siswa/i juga Tetapi, ini tidak berjalan dengan lancar, dikarenakan minimnya tenaga pengajar. Maka, kami berinisiatif untuk membimbing para siswa/i belajar di madrasah RW 07 desa Sindanggalih yang dilaksanakan pada hari senin s/d jumat. Kami melakukan bimbingan belajar dengan menggunakan metode kelompok, dan materi yang di berikan yaitu sesuai dengan kurikulum di SDN Cikandang.

B. METODE PENGABDIAN

Pemberdayaan adalah membantu suatu komunitas dalam hal ini komunitas masyarakat di suatu daerah dengan sumberdaya, kesempatan, keahlian, dan pengetahuan agar dapat meningkatkan kapasitas yang telah dimiliki oleh komunitas tersebut (Tematik et al., 2015). Dalam hal ini kami melakukan optimalisasi pemberdayaan bidang pendidikan di desa Sindanggalih untuk menanggulangi keterbatasan akses media pembelajaran di era pandemic ini.

Agenda kegiatan ini mengupayakan sinergi antara peserta KKN dengan para orangtua untuk mengupayakan optimalnya pembelajaran di tengah keterbatasan media belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participation action research* yang disingkat dengan PAR yang berorientasi pada konsep agenda partisipasi masyarakat (Darmalaksana, 2021). Dalam kegiatan ini terdapat dua hal yang ditetapkan, 1) rancangan kegiatan dan 2) rancangan evaluasi. *Pertama*, rancangan kegiatan disusun secara berurutan meliputi Refleksi Sosial, pemetaan dan pengorganisasian komunitas sosial, Perencanaan Partisipatif, dan yang terakhir pelaksanaan (*action*). *Yang kedua*, rancangan evaluasi disusun untuk mengetahui tolok ukur sejauh mana keberhasilan kegiatan ini dilakukan dalam upaya optimalisasi kegiatan pembelajaran di era pandemic ini.

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 di desa Sindanggalih RW 07 dusun Cibulakan, Kecamatan Cimanggung, kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN DR SISDAMAS meliputi empat hal utama, yakni 1) Refleksi Sosial, 2) Community Organizing And Social Mapping, 3) Participation Planning, 4) Action.

1. Refleksi Sosial

Tahap pelaksanaan kegiatan ini yaitu melakukan refleksi sosial yaitu proses interaksi masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat seperti kebutuhan, masalah, potensi masyarakat.



Gambar 1. Pendataan Siswa di Lingkungan RW 07

Gambar pertama merupakan kegiatan refleksi sosial menanyakan estimasi jumlah siswa sekolah yang berada di lingkungan RW 07 desa Sindanggalih Kecamatan Cimanggung.



Gambar 2. Diskusi dengan salah satu orangtua siswa

Gambar kedua kegiatan refleksi sosial menanyakan kepada warga sekitar sebagai orangtua salah satu siswa apa saja kendala yang dihadapi para orangtua dan siswa selama pembelajaran daring karena efek pandemic Covid-19.

2. Pemetaan Sosial Dan Pengorganisasian Masyarakat

Berdasarkan data SDG's (Sustainable Development Goals, atau pembangunan berkelanjutan) Masyarakat di RW 07 desa Sindanggalih sebagian besar memiliki tingkat Pendidikan dan Sumber Daya Manusia yang rendah. Hanya sebagian kecil saja individu yang memiliki Pendidikan tinggi, sisanya hanya sampai tingkat SD atau SMP. Penggunaan teknologi baru dalam media pembelajaran online ini tentulah diperlukan adanya pengetahuan. Bagi masyarakat khususnya orangtua, hal ini menjadi salah satu kesulitan mereka dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya dalam kegiatan pembelajaran sekolah. Permasalahan Pendidikan menjadi faktor utama yang harus di benahi demi terwujudnya kemajuan generasi masyarakat di lingkungan desa sindanggalih, khususnya warga RW 07.

3. Perencanaan Partisipatif

Partisipatif yang dimaksud di sini adalah kerjasama peneliti Bersama salah satu tokoh masyarakat yang memiliki kepentingan, dalam hal ini orang tua murid. Partisipasi ini dilakukan sebagai usaha untuk menciptakan sinergi yang optimal dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran para siswa guna menanggulangi segala hambatan akibat dari kurangnya media pembelajaran karena dampak dari pandemic covid-19. Kemudian disusunlah beberapa perencanaan partisipatif, 1) pencarian informasi terkait hambatan mengenai pembelajaran online di lingkungan RW 07, 2) Melakukan diskusi dengan para orangtua siswa terkait hambatan pembelajaran online tersebut, 3) penyusunan rencana pengadaan kegiatan kelompok belajar dan "Rumah Belajar" guna menanggulangi hambatan pembelajaran tersebut.

4. Pelaksanaan Program

Program bimbingan pembelajaran secara kelompok ini merupakan aksi dari refleksi sosial yang telah dilakukan. Kegiatan kelompok terbagi menjadi dua, yaitu kelompok belajar siswa kelas 2 di lingkungan RW 07 yang dilaksanakan di mushola

terdekat dan kelompok belajar program “Rumah Belajar’ yang dilaksanakan di posko kelompok KKN.



Gambar 3. proses pembelajaran

Gambar 3 merupakan proses pembelajaran siswa kelas 2 SD di mushola RW 07, pembelajaran tersebut dilaksanakan setiap hari senin s/d jum’at dimulai dari pukul 08.00-10.30 WIB. Materi yang di ajarkan sesuai dengan kurikulum di SD Cikandang, selain itu kami juga melakukan beberapa kegiatan ice breaking agar anak-anak senantiasa fokus dan semangat untuk belajar. Selain *ice breaking*, untuk menambah semangat belajar anak-anak diadakan juga kegiatan selingan berupa *art therapy*.



Gambar 4 dan 5. Belajar menggambar

Art therapy adalah upaya untuk memperbaiki kesehatan mental dengan menggunakan media seni. *Art therapy* ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi perasaan, mengurangi kecemasan, dan mendamaikan konflik emosional. *Art therapy* ini di lakukan secara berkelompok, memberikan manfaat yaitu mencerdaskan emosional siswa dalam ranah social, yaitu melatih kecakapan interaksi antar anggota kelompoknya (Mahardika, 2017).



Gambar 6. Kegiatan "Rumah Belajar".

Gambar 6. merupakan pelaksanaan dari kegiatan "Rumah Belajar" . Proses dari pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cara mengundang anak-anak usia sekolah yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah untuk datang langsung ke posko agar dibantu dalam mengerjakan tugas sekolah tersebut.



Gambar 7. Kegiatan olahraga senam

Gambar 7 merupakan salah satu kegiatan olahraga senam yang dilakukan disalah satu lapangan RW 07, olahraga senam dilakukan agar para siswa tidak hanya pintar dan berkembang secara keilmuan tetapi juga sehat jasmani dan rohaninya serta terhindar dari stress akibat kelamaan belajar hanya dalam Rumah.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sama halnya dengan sistem pembelajaran online lainnya, media aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online di desa sindanggalih ini antara lain zoom dan whatsapp. Dalam hal ini orangtua mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak-anaknya saat belajar di rumah (Mayssara A. Abo Hassanin, 2014). Setelah melakukan analisis, faktor terbesar yang menjadi penghambat dan kesulitan siswa dalam pembelajaran yaitu terbatasnya pengadaan alat media belajar online seperti handphone dan laptop dan kurangnya pemahaman orangtua terkait bagaimana cara menjelaskan pemahaman materi pembelajaran kepada anaknya melalui media aplikasi pembelajaran online tersebut. Kemudian hambatan lain yaitu lemahnya sinyal internet dan mahalnya pemakaian kuota menjadi hambatan tambahan bagi orangtua dan siswa dalam pembelajaran online (Sakti et al., 2020).

Peneliti beserta rekan-rekan mengadakan pengajaran pada dalam kelompok belajar dan Rumah Belajar. Prayitno (1995: 178) mengemukakan Bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika Kelompok. Artinya, semua peserta dalam kelompok saling berinteraksi, Bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran, dan lain sebagainya, apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri peserta yang bersangkutan sendiri dan untuk peserta lainnya (Erlangga, 2017).

Materi pelajaran yang diajarkan diambil dari kurikulum SDN Cikandang. Materi yang diajarkan hampir semua mata pelajaran. Keberadaan program bimbingan belajar

kelompok dan Rumah Belajar mampu menanggulangi masalah-masalah serta hambatan-hambatan yang dialami oleh orangtua dan siswa/i di lingkungan RW 07 desa Sindanggalih. Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh peneliti serta rekan-rekan terbukti sangatlah membantu para siswa dalam memahami materi pembelajaran serta menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Penelitian ini merekomendasikan adanya penyuluhan dari para guru kepada siswa mengenai motivasi belajar, guna meningkatkan semangat belajar siswa meskipun berada di tengah keterbatasan.

E. PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya program bimbingan kelompok belajar ini mendapatkan respon yang positif dari para orangtua siswa/i. Mereka merasa terbantu dengan adanya program bimbingan kelompok belajar dan Rumah Belajar ini, mengingat banyaknya hambatan yang di hadapi para siswa/i dalam melaksanakan pembelajaran online di masa pandemi

F. DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2021). Model Pendampingan Lanjut Usia Penyintas Covid-19 Abstrak.
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psychathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156.. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2021). Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19 Abstrak. 5(1), 665–675. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.671>
- Mahardika, B. (2017). Implementasi Metode Art Therapy Dalam Mencerdaskan Emosional Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 03(02), 114–125. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JUT/article/view/68>
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Faktor-Faktor Penghambat Orangtua Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Paper Knowledge . Toward aMedia History of Documents*, 4, 193–196. Sakti, G., Sulung, N., Fort, U., & Bukittinggi, D. K.
- (2020). Analisis pembelajaran di masa pandemik covid 19 (literatur review) 1). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 496–513.

Salehudin, M., Marniah, & Hariati. (2020). Siswa SD Menggunakan Smartphone Dalam Pembelajaran Online. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 01(02), 229–241. <https://doi.org/10.37850/ibtida>

Tematik, M. K., Nelayan, P. K., Penerapan, D., Keramba, T., Apung, J., Pembudidayaan, U., & Kerapu, I. (2015). Dr. M. Sayuti, ST.,M.Sc. Pemberdayaan Komonitas Nelayan Dengan Penerapan Teknologi Keramba Jaring Apung Untuk Pembudidayaan Ikan